

ABSTRAK

Nama : Dyar Kesuma
Program Studi : Farmasi
Judul : Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium occidentale* L.) Terhadap Bakteri *Shigella sonnei* ATCC 25931 dan *Salmonella typhimurium* ATCC 14028.

Daun jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) memiliki berbagai kandungan senyawa metabolit sekunder. Senyawa ini berfungsi sebagai antibakteri dan antiseptik (Suhadi, 2009). Penelitian ini bertujuan untuk memastikan khasiat antibakteri dan mengetahui nilai konsentrasi terendah ekstrak sudah mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella sonnei* dan *Salmonella typhimurium* penyebab gangguan saluran pencernaan. Metode yang digunakan yaitu metode difusi cakram (Kirby-Bauer) dan dilusi padat dengan 7 perlakuan yaitu konsentrasi ekstrak 100%, 80%, 60%, 40%, 20%, kontrol pelarut DMSO 10%, kontrol kloramfenikol untuk uji diameter daya hambat dan kontrol bakteri untuk uji konsentrasi hambat minimum, serta dengan 3 kali pengulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) dengan konsentrasi 100% hingga 20% mampu menghambat aktivitas kedua bakteri uji, dimana hasil terbaik terdapat pada konsentrasi 100%, dan konsentrasi minimum bakteri uji dapat terhambat terdapat pada konsentrasi 20%. Hasil perhitungan rata-rata diameter daya hambat ekstrak daun jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) dalam menghambat aktivitas bakteri *Shigella sonnei* dan *Salmonella typhimurium* adalah berbeda secara signifikan (Sig. < 0,05). Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah ekstrak daun jambu mete (*Anacardium occidentale* L.) mampu menghambat aktivitas bakteri *Shigella sonnei* dan *Salmonella typhimurium* dengan adanya pengaruh konsentrasi yang berbeda secara signifikan dimana semakin tinggi konsentrasi maka semakin besar pula aktivitas antibakterinya.

Kata kunci : daun jambu mete, *Salmonella typhimurium*, *Shigella sonnei*

ABSTRACT

Name : Dyar Kesuma
Study Program : Pharmacy
Title : Antibacterial Activity Test of Cashew Leaves
(*Anacardium occidentale* L.) Against *Shigella sonnei*
ATCC 25931 and *Salmonella typhimurium* ATCC 14028
Bacteria.

Cashew leaves (*Anacardium occidentale* L.) has secondary metabolite substances varieties. These substances has antibacterial and antiseptic function (Suhadi, 2009). This study aims to ensure antibacterial activities and to determine minimum inhibition concentration of *Shigella sonnei* and *Salmonella typhimurium* growth as gastroenteritis and intestinal disease by disc diffusion (Kirby-Bauer) and agar dilution methode with 100%, 80%, 60%, 40%, 20% extract concentrations, DMSO 10% as blank control, kloramfenikol as positive control with three times replications. The results showed that 100% to 20% extract concentrations could against bacteria activities, that the best extract concentration is 100%, and MIC values is 20%. Average of inhibition zone cashew leaves extract is significantly different (Sig. < 0,05). As a conclusion is cashew leaves extract (*Anacardium occidentale* L.) could inhibite activities of *Shigella sonnei* and *Salmonella typhimurium* bacteria with concentrations effect with significantly different where is more high concentration has more major antibacterial activities.

Keywords : cashew leaves, *Salmonella typhimurium*, *Shigella sonnei*.